**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul POLA KOMUNIKASI *DANCER* DI KOTA BANDUNG “Studi Dramaturgi *Dancer* MyStylez Dance Studio” bertujuan untuk mengetahui kehidupan *Front Stage* (Panggung Depan) dan *Back Stage* (Panggung Belakang) *dancer* di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi dramaturgi. Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif yang menekankan penciptaan makna, menjelaskan makna perilaku dengan menafsirkan apa yang orang lakukan. Melalui penelitian kualitatif penulis dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam sehari-hari. Subjek dalam penelitian ini *dancer* MyStylez Dance Studio. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan berjumlah lima orang *dancer*. Data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi pustaka.

Teori yang digunakan adalah teori dramaturgi karya Erving Goffman “*The Presentation of Self in Everyday Life*” yang meliputi panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*).

Hasil penelitian menunjukan bahwa panggung depan (*front stage*), *dancer* MyStylez Dance Studio sebisa mungkin karakter para *dancers* yang sesungguhnya mereka sembunyikan. Mereka harus bersikap sebagaimana aktor dalam sebuah pertunjukan yang memiliki peran tertentu. Berbeda dengan saat berada di panggung belakang (*back stage*), dimana mereka bisa bebas menujukan gaya dan karakter aslinya. Sehingga perilaku mereka saat berada di panggung depan dan panggung belakang memiliki peran yang sangat berbeda, maka mereka berdramaturgi dalam menjalankan kehidupannya.

Kesimpulan panggung depan (*front stage*) *dancer* MyStylez Dance Studio peran yang dihasilkan adalah setiap individu menyembunyikan karakter aslinya saat berhadapan dengan *klien* dengan menjaga perilaku, perkataan dan penampilan. Panggung belakang menunjukan perilaku yang seutuhnya tidak dibuat-buat sesuai dengan karakter dan kepribadiannya masing-masing, tanpa ada arahan maupun instruksi seperti saat mereka berada di panggung depan.

Saran mampu menjaga sikap sebagaimana yang seharusnya dapat terlaksana tanpa celah yang dapat menimbulkan kemungkinan kesalahan diketahui oleh pihak lain/*klien.* Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* sebagai apresiasi dari sikap profesionalitas bagi *dancer* yang sudah membawakan perannya dengan baik di depan orang lain. Jadi, sebaik mungkin *dancer* akan membawakan perannya dengan baik, bersikap profesionalitas sebagai *professional dancer* baik secara teknis (diatas panggung) maupun nonteknis.